

PENGARUH JALAN KERETA API TERHADAP SIMPANG BERSINYAL PATRANG JEMBER

(Studi Kasus : Jl. Moch Seruji – Jl. DR. Soebandi – Jl. Slamet Riyadi di Kota
Jember, Jawa Timur)

Simpang bersinyal Jl. Moch Seruji – Jl. DR. Soebandi dan Jl. Slamet Riyadi secara geometrik terdiri dari tiga lengan (selatan, barat dan utara), berada di Kota Jember Kecamatan Patrang. Simpang ini melayani berbagai jenis kendaraan transportasi jalan raya (kendaraan ringan, kendaraan berat, kendaraan bermotor dan tak bermotor), dan sekaligus sebagai akses angkutan umum dalam Kota menuju terminal Arjasa. Selain itu kurang lebih 20 meter disebelah barat simpang terdapat lintasan kereta api yang menghubungkan Kabupaten Jember dan Kabupaten Banyuwangi. Dengan demikian oprasional simpang bersinyal DR. Soebandi ini cukup potensial sabagai titik permasalahan lalu lintas maupun sistem transportasi kota. Analisa operasional simpang dilakukan dengan melakukan analisa terhadap kinerja simpang yang meliputi derajat kejenuhan, waktu tundaan, dan panjang antrian. Metode yang digunakan adalah Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa simpang DR. Soebandi dengan volume kendaran pada tahun ini masih efektif dalam kinerjanya, begitu juga dengan sinkron adanya head way kereta api di sebelah barat simpang terbilang masih mampu menampung kendaraan yang tertampung saat kereta api melintas.

Kata kunci : Analisa oprasional kinerja simpang bersinyal, (MKJI 1997)

ABSTRACT

Simpang signaling Jl. Moch Seruji - Jl. DR. Soebandi and Jl. Slamet Riyadi is geometrically comprised of three arms (south, west and north), located in Jember Town, Patrang District. This intersection serves various types of highway transportation vehicles (light vehicles, heavy vehicles, motorized and non-motorized vehicles), as well as access to public transportation within the City to Arjasa terminal. In addition, approximately 20 meters west of the intersection there is a railway track connecting Jember and Banyuwangi districts. Thus the operational intersection signaled DR. Soebandi is quite a potential sabagai point of traffic problems and transportation system of the city.

Operational analysis of the intersection is done by analyzing the performance of intersection which includes degree of saturation, delay time, and queue length. The method used is Manual Capacity of Indonesia Road Capacity (MKJI 1997).

From the results of this study shows that the intersection of DR. Soebandi with the volume of vehicles this year is still effective in performance, as well as the singkron of the way head of the train in the west of the intersection is fairly still able to accommodate the vehicle that is accommodated when the train passes.

Keywords : *Oprasional optical performance analysis, (MKJI 1997)*